

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 11 Januari 2001  
Alamat Asal : Jl. Pelayaran RT 12 No 01, Balikpapan Kota  
Alamat di Samarinda : Jl. Kebon Agung RT 06, Kelurahan Lempake

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

##### Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SD Negeri 003 Balikpapan Kota
- Tamat SMP : 2016 di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan
- Tamat SMA : 2019 di SMA Negeri 8 Balikpapan Barat

Tanggal Ujian : 13 Juli 2023  
Judul Penelitian :

#### HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT. X

Pembimbing : Ratna Yuliawati, M.Kes  
Demikian permohonan pengajuan pengujian ini saya sampaikan atas perhatiannya  
saya ucapkan terima kasi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Samarinda, 05 Juli 2023  
Hormat saya.  
Mahasiswa

Zulqa Putri Kinanti  
NIM. 1911102413108

## LAMPIRAN 2



Reference No: 078/UHT-LG/HR/VI/2023

Balikpapan, 30 Juni 2023

Kepada Yth : Kepala Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Perihal : Tanggapan Proposal Pengajuan Observasi Lapangan

Sehubungan dengan proposal permohonan mengenai Observasi Lapangan atas :

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
NIS : 1911102413108  
Program Study : Kesehatan Masyarakat

Nama : Nur Amalia  
NIS : 1911102413154  
Program Study : Kesehatan Masyarakat

Maka melalui surat ini kami ingin memberitahukan bahwa perusahaan kami siap untuk menerima nama-nama tersebut diatas dalam rangka menunjang program Observasi Lapangan pada tanggal 30 Januari 2023 dan 10 Mei 2023.

Demikianlah surat ini dibuat untuk diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

Terima kasih atas perhatian serta kerjasamanya.

Hormat saya,



**Kiki Sopan**  
HRGA Dept

**PT United  
Hydraulic  
Technology**

**LAMPIRAN 3**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN**

Kepada Yth. Responden

Dengan hormat,

Saya mahasiswa/i S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

Nama : Zulqa Putri Kinanti

NIM : 1911102413108

Dalam rangka penelitian mengenai “Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X” penulis membutuhkan informasi terkait. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan partisipasi saudara/i sebagai responden. Segala informasi yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan akan merugikan saudara/i. Apabila saudara/i berkenan untuk ikut serta dalam penelitian ini mohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.

Atas ketersediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 14 Mei 2023

Responden,

(.....)

**LEMBAR KUISIONER**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA KARYAWAN PT.**

**X**

---

---

**Petunjuk Pengisian :**

1. Isilah identitas dengan baik dan benar.
2. Isilah jawaban dibawah ini dengan cara memberi tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang benar.
3. Nomor responden akan diisi oleh peneliti.

**Identitas Responden**

1. Nomor Responden :
2. Nama : .....
3. Usia : .....
4. Jenis Kelamin :  L  P
5. Lama Bekerja : .....  
(Tahun/Bulan)

No	PERTANYAAN
1	<p>Apakah anda mengetahui tentang kegiatan konstruksi?</p> <p>A. Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana.  B. Konstruksi merupakan suatu kegiatan menciptakan suasana baru.  C. Konstruksi merupakan suatu kegiatan mengubah sarana maupun prasarana.</p>
2	<p>Apa yang dimaksud dengan alat pelindung diri (APD)?</p> <p>A. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan alat yang digunakan saat bekerja.  B. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan kelengkapan pekerja untuk melindungi diri saat bekerja.  C. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>
3	<p>Apakah syarat dari kenyamanan menggunakan alat pelindung diri (APD)?</p> <p>A. Tidak berat  B. Tidak berat, tidak panas dipakai, dan tidak mengganggu pekerja  C. Tidak mengganggu pekerja</p>
4	<p>Apakah dampak dari tidak menggunakan APD?</p> <p>A. Pekerja tidak dapat bekerja dengan perasaan aman untuk terhindar dari bahaya-bahaya kerja  B. Pekerja memperoleh derajat Kesehatan yang sesuai hak dan martabatnya  C. Mencegah kecelakaan akibat kerja yang berisiko</p>
5	<p>Apakah anda mengetahui cara menggunakan APD yang tepat dan benar?</p> <p>A. Tidak  B. Ya, APD harus digunakan sesuai dengan kebutuhan pekerja saat bekerja  C. Ya, APD harus digunakan sebagaimana mestinya dengan mengikuti pedoman yang benar-benar sesuai dengan standar keselamatan kerja</p>
6	<p>Apakah anda mengetahui pentingnya untuk selalu menggunakan APD pada saat bekerja?</p> <p>A. Sangat penting untuk keselamatan diri sendiri dan orang lain  B. Penting  C. Tidak penting</p>
7	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari menggunakan APD?</p> <p>A. Pekerja memperoleh derajat kesehatan yang sesuai dengan hak dan martabatnya.  B. Pekerja dapat bekerja dengan perasaan aman untuk terhindar dari bahaya-bahaya kerja.  C. Semua jawaban benar.</p>
8	<p>Apakah penggunaan alat pelindung diri dapat menghindari debu, sinar matahari, dan percikan api?</p> <p>A. Tidak, hanya debu.  B. Tidak menghindari dari percikan api.  C. Ya, menghindari dari debu, sinar matahari, dan percikan api</p>
9	<p>Apakah bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri itu berbahaya bagi keselamatan dan Kesehatan kerja?</p> <p>A. Tidak.  B. Ya, berbahaya bagi keselamatan dan Kesehatan diri sendiri dan orang lain.  C. Ya, berbahaya bagi orang lain.</p>
10	<p>Apakah anda mengetahui jenis APD yang digunakan untuk melindungi bahaya debu dan asap?</p> <p>A. Respirator</p>

	<p>B. Ear muff C. Body Harnest</p>
11	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari kacamata (<i>Safety Glasses</i>)?</p> <p>A. Melindungi area mata dari debu. B. Melindungi area mata dari paparan sinar matahari. C. Melindungi area mata dari pengaruh yang berbahaya bagi Kesehatan indera pengelihatian saat bekerja.</p>
12	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari helem (<i>safety helmet</i>)?</p> <p>A. Melindungi kepala dari panasnya matahari. B. Melindungi kepala dari benda keras, pukulan dan benturan, terjatuh dan terkena arus listrik. C. Melindungi kepala dari hujan yang turun saat bekerja.</p>
13	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari sarung tangan (<i>safety gloves</i>)?</p> <p>A. Melindungi tangan dari sinar matahari. B. Melindungi tangan dari benda tajam. C. Melindungi tangan dari api, suhu panas dan dingin, radiasi, arus listrik, benturan dan pukulan, tergores benda tajam/kasar.</p>
14	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari pakaian pelindung (<i>wearpack</i>)?</p> <p>A. Melindungi tubuh dari suhu panas atau dingin yang ekstrim, paparan api dan benda panas, percikan bahan kimia, uap panas, benturan, radiasi, gigitan atau sengatan bintang, serta infeksi virus, jamur, dan bakteri. B. Melindungi tubuh dari teriknya sinar matahari saat bekerja di lapangan. C. Melindungi tubuh dari hujan saat kerja dilapangan.</p>
15	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari pelindung telinga (<i>Ear muff</i>)?</p> <p>A. Melindungi telinga dari bahaya seperti uap panas pada saat bekerja. B. Melindungi telinga dari bahaya seperti kebisingan pada saat bekerja. C. Melindungi telinga dari air keringat yang ada disekitar telinga saat bekerja.</p>
16	<p>Apakah anda mengetahui manfaat dari sepatu safety (<i>Safety Shoes</i>)?</p> <p>A. Melindungi kaki pekerja dari bahaya yang ada di lingkungan kerja seperti tertimpa atau terbentur benda berat, tertusuk benda tajam, terkena cairan panas/dingin, dan uap panas. B. Melindungi kaki pekerja dari bahaya terpapar suhu yang ekstrim, tumpahan bahan kimia berbahaya dan terpeleset. C. Semua benar.</p>





**LAMPIRAN 6**

**MASTER TABEL PENELITIAN**

No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	K1	K2
										0	1
1	Laki-laki	1	30	2	4 th	1	15	1	Baik	0	1
2	Laki-laki	1	27	1	5 th	1	14	1	Baik	1	1
3	Laki-laki	1	21	1	3 bln	1	14	1	Baik	0	1
4	Laki-laki	1	23	1	4,5 th	1	14	1	Baik	0	1
5	Laki-laki	1	23	1	4 th	1	14	1	Baik	0	1
6	Laki-laki	1	36	2	13 th	2	14	1	Baik	0	1
7	Laki-laki	1	26	1	5 th	1	12	1	Baik	1	1
8	Laki-laki	1	33	2	13 th	2	15	1	Baik	0	1
9	Laki-laki	1	37	2	7 th	1	11	1	Baik	1	1
10	Laki-laki	1	40	2	8 th	1	15	1	Baik	1	1
11	Laki-laki	1	36	2	6,5 th	1	15	1	Baik	1	1
12	Laki-laki	1	27	2	3 bln	1	15	1	Baik	1	1
13	Laki-laki	1	38	2	11 th	2	15	1	Baik	0	1
14	Laki-laki	1	38	2	12 th	2	15	1	Baik	0	1
15	Laki-laki	1	30	2	5 th	1	12	1	Baik	0	1
16	Laki-laki	1	17	1	5 bln	1	13	1	Baik	0	1
17	Laki-laki	1	32	2	5 th	1	13	1	Baik	0	1
18	Laki-laki	1	35	2	9 th	1	14	1	Baik	0	1
19	Laki-laki	1	22	1	1 bln	1	8	2	Tidak Baik	0	1
20	Laki-laki	1	31	2	10 th	2	14	1	Baik	0	1
21	Laki-laki	1	24	1	1,5 th	1	14	1	Baik	0	1
22	Laki-laki	1	32	2	14 th	2	14	1	Baik	0	1
23	Laki-laki	1	41	2	12 th	2	13	1	Baik	0	1
24	Laki-laki	1	54	2	16 th	2	14	1	Baik	1	1
25	Laki-laki	1	25	1	6 th	1	11	1	Baik	0	1
26	Laki-laki	1	40	2	4 th	1	11	1	Baik	0	1
27	Laki-laki	1	21	1	8 th	1	16	1	Baik	0	1
28	Laki-laki	1	31	2	5 th	1	16	1	Baik	0	1
29	Laki-laki	1	37	2	5 bln	1	13	1	Baik	1	0
30	Laki-laki	1	20	1	7 bln	1	13	1	Baik	0	1
31	Laki-laki	1	25	1	1,5 th	1	14	1	Baik	1	1
32	Laki-laki	1	27	1	3 bln	1	7	2	Tidak Baik	0	1
33	Laki-laki	1	33	2	12 th	2	14	1	Baik	0	1
34	Laki-laki	1	31	2	4 th	1	14	1	Baik	0	1
35	Laki-laki	1	27	1	11 bln	1	15	1	Baik	0	1
36	Laki-laki	1	35	2	7 th	1	15	1	Baik	0	1
37	Laki-laki	1	35	2	17 th	2	12	1	Baik	0	1
38	Laki-laki	1	26	1	6 bln	1	14	1	Baik	0	1
39	Laki-laki	1	28	1	5 th	1	14	1	Baik	0	1
40	Laki-laki	1	23	1	10 bln	1	15	1	Baik	0	1
41	Laki-laki	1	37	2	16 th	2	15	1	Baik	0	1
42	Laki-laki	1	30	2	3 bln	1	7	2	Tidak Baik	0	1
43	Laki-laki	1	28	1	10 th	2	11	1	Baik	0	1
44	Laki-laki	1	17	1	1 bln	1	13	1	Baik	0	1
45	Laki-laki	1	34	2	4 th	1	14	1	Baik	0	1

**MASTER TABEL PENELITIAN**

No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	K1	K2
										0	1
46	Laki-laki	1	25	1	7 bln	1	15	1	Baik	0	1
47	Laki-laki	1	36	2	15 th	2	8	2	Tidak Baik	1	1
48	Laki-laki	1	23	1	1 th	1	14	1	Baik	1	1
49	Laki-laki	1	30	2	8 th	1	15	1	Baik	0	1
50	Laki-laki	1	17	1	5 bln	1	14	1	Baik	0	1
51	Laki-laki	1	31	2	12 th	2	14	1	Baik	0	1
52	Laki-laki	1	17	1	5 bln	1	8	2	Tidak Baik	0	1
53	Laki-laki	1	35	2	9 th	1	14	1	Baik	0	1
54	Laki-laki	1	46	2	8 th	1	16	1	Baik	0	1
55	Laki-laki	1	43	2	13 th	2	14	1	Baik	0	1
56	Laki-laki	1	33	2	10 th	2	6	2	Tidak Baik	0	1
57	Laki-laki	1	28	1	6 bln	1	11	1	Baik	0	1
58	Laki-laki	1	23	1	3 th	1	15	1	Baik	0	0
59	Laki-laki	1	45	2	4 th	1	12	1	Baik	0	1
60	Laki-laki	1	21	1	6 bln	1	13	1	Baik	0	1
61	Laki-laki	1	23	1	2 bln	1	7	2	Tidak Baik	1	1
62	Laki-laki	1	42	2	10 th	2	13	1	Baik	0	1
63	Laki-laki	1	25	1	4 bln	1	8	2	Tidak Baik	1	1
64	Laki-laki	1	30	2	1 th	1	15	1	Baik	0	1
65	Laki-laki	1	22	1	3,5 th	1	15	1	Baik	0	1
66	Laki-laki	1	23	1	1,5 th	1	14	1	Baik	0	1
67	Laki-laki	1	22	1	1 th	1	15	1	Baik	0	1
68	Laki-laki	1	35	2	8 th	1	15	1	Baik	0	1
69	Laki-laki	1	29	1	6 th	1	14	1	Baik	0	1
70	Laki-laki	1	30	2	10 th	2	12	1	Baik	1	1
71	Laki-laki	1	32	2	11 th	2	12	1	Baik	0	1
72	Laki-laki	1	28	1	10 th	2	12	1	Baik	1	1
73	Laki-laki	1	34	2	10 th	2	15	1	Baik	0	1
74	Laki-laki	1	33	2	10 th	2	15	1	Baik	0	1
75	Laki-laki	1	27	1	4 th	1	9	2	Tidak Baik	0	1
76	Laki-laki	1	36	2	6 bln	1	14	1	Baik	0	1
77	Laki-laki	1	22	1	8 bln	1	14	1	Baik	1	1
78	Laki-laki	1	26	1	3 th	1	14	1	Baik	1	1
79	Laki-laki	1	23	1	4 th	1	12	1	Baik	1	1
80	Laki-laki	1	26	1	2 th	1	15	1	Baik	0	1
81	Laki-laki	1	31	2	6 bln	1	15	1	Baik	0	0
82	Laki-laki	1	23	1	11 bln	1	14	1	Baik	0	1
83	Laki-laki	1	39	2	15 th	2	15	1	Baik	1	1
84	Laki-laki	1	33	2	1 th	1	12	1	Baik	1	1
85	Laki-laki	1	38	2	15 th	2	14	1	Baik	0	1
86	Laki-laki	1	27	1	1 th	1	14	1	Baik	0	1
87	Laki-laki	1	29	1	10 th	2	14	1	Baik	0	1
88	Laki-laki	1	27	1	5 th	1	14	1	Baik	0	1
89	Laki-laki	1	35	2	15 th	2	14	1	Baik	0	1
90	Laki-laki	1	33	2	11 th	2	14	1	Baik	0	1
91	Laki-laki	1	32	2	11 th	2	13	1	Baik	0	1




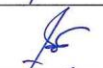






**MASTER TABEL PENELITIAN**

No Resp	Jenis Kelamin	Kode	Usia	Kode	Masa Kerja	Kode	Pengetahuan	Kode	Kategori	K1	K
										0	1
92	Laki-laki	1	31	2	11 th	2	15	1	Baik	0	1
93	Laki-laki	1	28	1	1,5 th	1	15	1	Baik	0	1
94	Laki-laki	1	44	2	12 th	2	15	1	Baik	1	1
95	Laki-laki	1	51	2	14 th	2	15	1	Baik	1	1
96	Laki-laki	1	24	1	9 bln	1	14	1	Baik	1	1
97	Laki-laki	1	25	1	1 th	1	15	1	Baik	0	1
98	Laki-laki	1	39	2	5 th	1	15	1	Baik	0	1
99	Laki-laki	1	35	2	9 th	1	15	1	Baik	0	1

## LAMPIRAN 7

### LEMBAR KONSULTASI

Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X  
Pembimbing : Ratna Yuliatwati, M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
1	11 November 2022	Konsultasi topik yang akan digunakan dalam penelitian	ACC	
2	14 November 2022	Konsultasi judul skripsi dan variabel penelitian	ACC	
3	27 Januari 2023	Konsultasi Proposal BAB I	Revisi	
4	08 Februari 2023	Konsultasi Proposal BAB I	Revisi	
5	11 Februari 2023	Konsultasi Proposal BAB I & II	Revisi	
6	13 Februari 2023	Konsultasi Lembar Observasi	Revisi	
7	17 Februari 2023	Konsultasi Lembar Observasi	Revisi	
8	28 Februari 2023	Konsultasi Proposal secara Keseluruhan	ACC	
9	26 Juni 2023	Konsultasi BAB III & IV	Revisi	
10	27 Juni 2023	Konsultasi BAB III & IV	Revisi	

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil Konsultasi	Paraf
11	03 Juli 2023	Konsultasi BAB III & IV	Revisi	
12	04 Juli 2023	Konsultasi BAB III & IV	ACC	

▪ **BUKTI SCREENSHOOT JURNAL**

SUMMARY REVIEW/PPE AND HIGHLY INFECTIOUS DISEASES

## Which type of personal protective equipment (PPE) and which method of donning or doffing PPE carries the least risk of infection for healthcare workers?

Shalika Hegde

A commentary on

Verbeek J H, Rajamaki B, Ijaz S et al.

Personal protective equipment for preventing highly infectious diseases due to exposure to contaminated body fluids in healthcare staff. *Cochrane Database Syst Rev* 2020; **4**: CD011621. DOI: 10.1002/14651,858.CD011621.pub4.

Practice points

- Dental settings have unique characteristics that warrant strict infection control considerations and transmission-based precautions to reduce the risk of infection for HCW
- The risk of cross infection in dental settings can be high between patients and dental practitioners. Compliance with guidance on correct PPE use including correct donning and doffing process to avoid the risk of self-contamination is mandated.
- PPE scarcity could be minimised by identifying effective re-processing and re-using techniques based on learnings from previous pandemics such as Ebola and SARS.

Abstract

**Data sources** CENTRAL, MEDLINE, Embase and CINAHL.

**Study selection** Controlled studies (randomised or non-randomised) that evaluated the effect of full-body PPE on healthcare workers (HCW) exposed to highly infectious diseases, assessed which method of donning and doffing PPE was associated with reduced risk of contamination or infection for HCW, and which training methods increased compliance with PPE protocols.

**Data extraction and synthesis** Two reviewers independently screened the titles and abstracts for inclusion of studies. Full text articles were subsequently assessed for eligibility and disagreements were resolved through consensus. Using criteria outlined in the Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions, pairs of review authors independently assessed risk of bias for each randomised study and rated each potential source of bias as high, low, or unclear.

ROBINS-I tool was used for the assessment of risk of bias in non-randomised intervention studies. Where appropriate, random effects meta-analyses were conducted.

**Results** A total of 24 studies (randomised controlled trials [RCT] [n = 14]; Quasi-RCT [n = 1] and non-randomised design [n=9]) with 2278 participants were included. Included studies compared types of PPE (n = 8), evaluated modified PPE (n = 6), procedures for donning and doffing PPE (n = 8), and types of training (n = 3). Twenty-two studies were simulation studies, of which 18 simulated exposure of HCW to contaminated body fluids using fluorescent markers or harmless microbes and measured contamination outcomes, and four studies provided modified PPE or procedures and measured compliance with donning and doffing procedures.

*Types of PPE*

Powered, air-purifying respirator with coverall may protect against the risk of contamination better than a N95 mask and gown (risk ratio [RR] 0.27, 95% confidence interval [CI] 0.17 to 0.43) but was more difficult to don (non-compliance: RR 7.5, 95% CI 1.81 to 31.1). Gowns



compared to aprons may protect better against contamination (MD) -10.28, 95% CI -14.77 to -5.79). Breathable types of PPE are more comfortable and may increase user satisfaction, however with little impact on contamination.

*Modified PPE versus standard PPE*

Appropriate modifications to PPE design may lead to less contamination compared to standard PPE. For example, contamination can be reduced using a sealed gown and glove combination so that they can be removed together and cover the wrist area (RR 0.27, 95% CI 0.09 to 0.78), tight fitting gown around the neck, wrist area and hands (RR 0.08, 95% CI 0.01 to 0.55) and added tabs to facilitate doffing of masks (RR 0.33, 95% CI 0.14 to 0.80) or gloves (RR 0.22, 95% CI 0.15 to 0.31).

Guidance on PPE use: following the guidance and recommendations from the Centres for Disease Control and Prevention for doffing PPE compared to no guidance may reduce self-contamination (MD -5.44, 95% CI -7.43 to -3.45). One-step removal of gloves and gown compared to separate removal (RR 0.20, 95% CI 0.05 to 0.77), double gloving compared to single gloving (RR 0.34, 95% CI 0.17 to 0.66) and sanitising gloves before doffing with quaternary ammonium or

**GRADE rating** ●●○○

## Correlation of Work Motivation, Reward, and Punishment with Compliance Behavior in Using Personal Protective Equipment

### *Korelasi Faktor Motivasi Kerja, Reward, dan Punishment dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri*

Alfi Wardina Faradisa, Tri Martiana

Department of Occupational Safety and Health, Faculty of Public Health Universitas Airlangga  
Campus C Mulyorejo, Surabaya, East Java 60115

#### ABSTRACT

**Introduction:** PT. X Surabaya is a company engaged in the field of construction services. Construction is an industrial sector which accounts for the highest accident rates in Indonesia. The high number of accidents in companies is a result of employee behaviors, one of which is related to the use of PPE. Based on Activator-Behavior-Consequence (ABC) model, factors that influence worker compliance behavior can be determined. From here, measures to strengthen or weaken the behavior can be proposed. This study aims to analyze the correlation between activator and consequence factors with compliance behavior in using PPE. **Method:** This study was an analytic observational study with a cross sectional design. This study used sample size by a total population of 32 construction workers at PT. X Surabaya. The variables studied were work motivation, reward, and punishment as independent variables, while the behavior of using PPE as the dependent variable in this study. Data were gathered by collecting company's secondary data, questionnaires, and observations by using critical behavior checklist instrument. The research analysis used the Spearman correlation statistical test. **Results:** The Spearman correlation statistical test showed that the relation between work motivation with compliance behavior in using PPE ( $r = 0.329$ ), reward with compliance behavior in using PPE ( $r = 0.374$ ), and punishment with compliance behavior in using PPE ( $r = 0.263$ ) was weak. **Conclusion:** Work motivation, reward, and punishment had a correlation with compliance behavior in using PPE, but these factors had a weak correlation. There may be other correlated factors in determining compliance behavior in using PPE.

**Keywords:** punishment, reward, work motivation

#### ABSTRAK

**Pendahuluan:** PT. X Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Konstruksi merupakan sektor industri yang menyumbang angka kecelakaan tertinggi di Indonesia. Tingginya angka kecelakaan di perusahaan ini akibat dari pekerja yang tidak berperilaku aman khususnya pada kepatuhan penggunaan APD. Berdasarkan model Activator-Behavior-Consequence (ABC), dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku kepatuhan pekerja yang selanjutnya akan diidentifikasi bagaimana cara memperkuat atau memperlemah perilaku tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan faktor activator dan consequence dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja konstruksi di PT. X Surabaya yang berjumlah 32 pekerja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, reward, dan punishment, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku kepatuhan penggunaan APD. Pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data sekunder perusahaan, kuesioner, dan observasi menggunakan instrumen critical behavior checklist. Penelitian di analisis dengan menggunakan uji korelasi spearman. **Hasil:** Penelitian menunjukkan hubungan motivasi kerja dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD memiliki kuat hubungan lemah ( $r=0,329$ ), hubungan reward dengan perilaku kepatuhan APD memiliki kuat hubungan lemah ( $r=0,374$ ), dan hubungan punishment dengan perilaku kepatuhan APD juga memiliki kuat hubungan lemah ( $r=0,263$ ). **Simpulan:** Motivasi kerja, reward, dan punishment berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD, namun faktor-faktor tersebut memiliki korelasi yang lemah. Kemungkinan terdapat faktor lain yang berkorelasi dalam pembentukan perilaku kepatuhan penggunaan APD..

**Kata kunci:** motivasi kerja, punishment, reward

#### Corresponding Author:

Alfi Wardina Faradisa  
Email: alfiwardina98@gmail.com  
Telephone: +6287857622049

©2021 IJOSH All right reserved. Open access under CC BY NC-SA license doi:10.20473/ijosh.v10i2.2021.208-217  
Received July 09, 2020, received in revised form September 25, 2020, Accepted March 24, 2021, Published: August 2021

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA PEMBUAT KASUR (STUDI KASUS DI DESA BANJARKERTA KARANGANYAR PURBALINGGA)

Submitted : 25 Nov 2015

Edited : 15 Des 2015

Accepted : 21 Des 2015

Ratna Yulawati

Program Studi Kesehatan Lingkungan STIKES Muhammadiyah Samarinda  
Email : ratna.yulawati165@gmail.com

### ABSTRACT

*Mattress maker is one of the high-risk job of lung function. Dust from the production of an effect on lung function. Research describe dust from production associated to the pulmonary dysfunction. Previous studies explain the illness rate reached 70% in workers who inhale cotton dust. Describe the various factors associated to the pulmonary dysfunction between age, nutritional status, years of service, the use of masks, ventilation, workplace ownership, and the amount of dust inhaled by the incidence of lung function, job characteristics, and the amount of dust inhaled by the mattress makers in the District Karanganyar Purbalingga. This study was an cross-sectional, with a total sample of 80 workers mattress maker. The independent variable in this study is a age, nutritional status, years of service, the use of masks, ventilation, workplace ownership, and levels of total particles inhaled. The analysis was performed using univariate, bivariate and multivariate as well as by calculating the ratio of prevalence. The results showed that there are 4 variables significantly associated with lung function. that workers exposed to dust > 0.2 mg/m<sup>3</sup> per day with a ratio of 27.203 prevalent (95% CI = 1.885 to 39,257) Working period (≥ 10 years), with a ratio of 21,502 prevalent (95% CI = 9.559 to 483,65) The use of masks (not always use) with the ratio of 43.965 prevalent (95% CI = 2.831 to 682,80) Ownership separate workplaces with 27.583 prevalent ratio (95% CI = 1.955 to 389,25). The risk factors significantly associated with impaired lung function is inhaled dust particles, years of service, the use of masks and a separate work between sections. suggested to the labor department and the health department to conduct promotive and preventive so that workers can be maintained mattress maker of health and safety work.*

**Keywords :** Pulmonary dysfunction, mattress maker, dust inhalation

### PENDAHULUAN

Gangguan fungsi paru adalah gangguan paru berupa ketidakmampuan pengembangan (*elastisitas*) parunya maupun gangguan saluran napas baik struktural (*anatomis*) maupun fungsional yang menyebabkan perlambatan aliran udara respirasi. Jenis gangguan fungsi paru bisa berupa Restriksi, Obstruksi dan Campuran<sup>(1)</sup>.

Paparan debu di lingkungan kerja dapat menimbulkan berbagai penyakit paru kerja yang mengakibatkan gangguan fungsi paru. faktor debu yang meliputi ukuran partikel, bentuk konsentrasi, daya larut dan sifat kimiawi merupakan penyebab timbulnya gangguan fungsi paru. Selain faktor yang berikutnya adalah faktor individual meliputi

mekanisme pertahanan paru, anatomi dan fisiologi saluran nafas serta faktor imunologis. Penilaian paparan pada manusia perlu dipertimbangkan antara lain sumber paparan/jenis pabrik, lamanya paparan, paparan dari sumber lain, aktifitas fisik dan faktor penyerta yang potensial seperti umur, gender, etnis, kebiasaan merokok, faktor allergen<sup>(2,3)</sup>.

Melihat epidemiologi byssinosis, biasanya prevalensi sangat tinggi pada pekerjaan dengan debu kapas yang tinggi. Angka sakit dapat mencapai 70 % dari pekerja yang menghirup debu dan 14 % dari karyawan yang menghirup debu kapas ditemukan menderita cacat paru-paru. Prevalensi penyakit paru-paru sangat besar,



**Pengaruh Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Etika Kerja  
Islami Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen Afektif sebagai  
Variabel Mediasi di Perusahaan PT. Kaltim Prima Coal (KPC)  
Departemen CPP Maintenance**

**Diyoba Satriawan Jang Jaya**

**Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

**14311513@students.uil.ac.id**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem kesehatan dan keselamatan kerja dan etika kerja islami terhadap kinerja karyawan dengan komitmen afektif sebagai variabel mediasi. Data yang digunakan berasal dari 94 responden di PT. Kaltim Prima Coal, yang diolah dengan menggunakan SMARPLS 3.0.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sistem kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (2) Etika kerja islami berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (3) Sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap komitmen afektif. (4) Etika kerja islami berpengaruh positif terhadap komitmen afektif. (5) Komitmen afektif berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (6) Sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan komitmen afektif sebagai variabel mediasi. (7) Etika kerja islami berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dengan komitmen afektif sebagai variabel mediasi.

**Kata Kunci :** *Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Etika Kerja Islami, Komitmen Afektif, Kinerja Karyawan*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of occupational health and safety systems and Islamic work ethics on employee performance with affective commitment as a mediating variable. The data used came from 94 respondents at PT. Kaltim Prima Coal, which is processed using SMARPLS 3.0.*

*The results of this study indicate that (1) The occupational health and safety system has a positive effect on employee performance. (2) Islamic work ethics have a positive effect on employee performance. (3) Occupational health and safety system has a positive effect on affective commitment. (4) Islamic work ethic has a positive effect on affective commitment. (5) Affective commitment has a positive effect on employee performance. (6) Occupational health and safety system has a positive effect on employee performance with affective commitment as a mediating variable. (7) Islamic work ethics has a positive effect on employee performance with affective commitment as a mediating variable.*

**Keywords:** *Occupational Health and Safety System, Islamic Work Ethics, Affective Commitment, Employee Performance.*

## GAMBARAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PEKERJA PENGISIAN GAS ELPIJI DI PT. SINAR PRATAMA CEMERLANG MANADO

Muhammad A. F. L. Supit\*, Paul A. T. Kawatu\*, Afnal Asrifuddin\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

PT. Sinar Pratama Cemerlang adalah mitra kerja dari perusahaan BUMN (Pertamina Persero) dan bergerak di bidang industri pengisian gas elpiji dan memperkerjakan tenaga kerja pengisi ulang gas elpiji (operator elpiji). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang. Tindakan adalah suatu perbuatan dari seseorang. Alat pelindung diri yang biasa disebut APD ialah suatu alat yang biasanya digunakan para pekerja pengisian gas elpiji. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pengisian gas elpiji. Pengambilan sampel dilakukan secara total sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 orang responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan petugas pengisian gas elpiji terhadap pemakaian alat pelindung diri dalam bekerja termasuk kategori baik (62,5%), untuk sikap termasuk dalam kategori sikap yang mendukung (65,6%), sedangkan untuk tindakan termasuk dalam kategori tidak lengkap memakai alat pelindung diri (59%). Pihak perusahaan disarankan untuk meningkatkan untuk meningkatkan pengawasan dan pembinaan dalam penggunaan alat pelindung diri, memberikan informasi tentang manfaat alat pelindung diri untuk menjaga Kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja, menyediakan tempat khusus untuk penyimpanan alat pelindung diri agar dapat terjaga dengan baik, memberikan sanksi tegas terhadap petugas pengisi gas elpiji yang tidak patuh dalam menggunakan alat pelindung diri serta memberikan penghargaan bagi pekerja yang patuh dalam menggunakan alat pelindung diri.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Alat Pelindung Diri

### ABSTRACT

PT. Sinar Pratama Cemerlang is a partner of a state-owned company (Pertamina Persero) and is engaged in the LPG gas filling industry and employs LPG gas refillers (LPG operators). Knowledge is the result of knowing, and this happens after people sense an object. Attitude is a person's reaction or response. Action is an act of someone. Personal protective equipment, commonly called PPE, is a tool that is usually used by LPG gas filling workers. This research is descriptive observational which aims to describe the behavior of the use of personal protective equipment in LPG gas filling workers. Sampling was done by total sampling and obtained a total sample of 32 respondents. The results of this study indicate that the LPG gas filling officers' knowledge of the use of personal protective equipment at work is categorized as good (62.5%), for attitudes are included in the category of supportive attitudes (65.6%), while for actions are included in the incomplete category: wearing personal protective equipment (59%). The company is advised to increase supervision and guidance in the use of personal protective equipment, provide information about the benefits of personal protective equipment to maintain health and safety at work, provide a special place for storage of personal protective equipment so that it can be properly maintained, provide strict sanctions against LPG filling officers who are not obedient in using personal protective equipment and give rewards to workers who are obedient in using personal protective equipment.

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Actions, and Personal Protective Equipment

### PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat (APD) ada suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau

seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Alat Pelindung Diri (APD) adalah peralatan yang dipakai untuk meminimalkan paparan kecelakaan serius dan mencegah penyakit akibat kerja. Suatu cedera dan

## LAMPIRAN 9

### ▪ HASIL OUTPUT SPSS

#### ANALISIS UNIVARIAT

##### USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	46	46.5	46.5	46.5
	≥30	53	53.5	53.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

##### MASA KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<10 TAHUN	67	67.7	67.7	67.7
	≥10 TAHUN	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

##### JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	99	100.0	100.0	100.0

### PENGETAHUAN KARYAWAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥8 PENGETAHUAN BAIK	91	91.9	91.9	91.9
	<8 PENGETAHUAN BURUK	8	8.1	8.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

### KEPATUHAN KARYAWAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≥ 3 Patuh	67	67.7	67.7	67.7
	< 3 tidak patuh	32	32.3	32.3	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

## ANALISIS BIVARIAT

Pengetahuan Karyawan\*Kepatuhan Karyawan

### Correlations

			PENGETAHUAN N KARYAWAN	KEPATUHAN KARYAWAN
Spearman's rho	PENGETAHUAN KARYAWAN	Correlation Coefficient	1.000	.429**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	99	99
	KEPATUHAN KARYAWAN	Correlation Coefficient	.429**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	99	99

Usia\*Kepatuhan Karyawan

### Correlations

			USIA	KEPATUHAN KARYAWAN
Spearman's rho	USIA	Correlation Coefficient	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.712
		N	99	99
	KEPATUHAN KARYAWAN	Correlation Coefficient	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.712	.
		N	99	99

## Masa Kerja\*Kepatuhan Karyawan

### Correlations

		MASA KERJA	KEPATUHAN KARYAWAN
Spearman's rho	MASA KERJA	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	99
		KEPATUHAN KARYAWAN	Correlation Coefficient
		Sig. (2-tailed)	.542
		N	99
			1.000
			.
			99

## LAMPIRAN 10

### SURAT PERNYATAAN HAK BEBAS ROYALTI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
NIM : 1911102413108  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan  
Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada  
Karyawan PT. X

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur atas penelitian karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk penggalan softcopy untuk kepentingan akademik kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bahwa penelitian ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, pemaparan asli dari peneliti, baik untuk naskah proposal/laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bahan dari skripsi ini, juga terdapat karya orang lain, peneliti akan mencantumkan sumber yang jelas

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan dengan semestinya.

Samarinda, 05 Juli 2023



Zulqa Putri Kinanti  
1911102413108

## LAMPIRAN 11



Reference No : 145/UHT-LG/HR/VI/2023

Balikpapan, 30 Juni 2023

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
di –  
Tempat

Dengan hormat sehubungan dengan adanya Surat Izin Penelitian Nomor. 345/FIK.3/C.3/B/2023 dari Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda atas nama :

Nama : Zulqa Putri Kinanti  
NIM : 1911102413108  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Judul Penelitian : Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT. X

Nama : Nur Amalia  
NIM : 1911102413154  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)  
Judul Penelitian : Hubungan Karakteristik Individu terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)



Dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa/i tersebut telah melaksanakan tugas Penelitian/Pengambilan Data di PT. United Hydraulic Technology untuk keperluan menyelesaikan tugas penelitian.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

  
**Kiki Sopian**  
*HRGA Dept*

**PT United  
Hydraulic  
Technology**

DOKUMENTASI



# Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X

*by* Zulqa Putri Kinanti

---

**Submission date:** 09-Aug-2023 08:34AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2143283924

**File name:** ZULQA\_PUTRI\_KINANTI\_1911102413108.docx (2.4M)

**Word count:** 5169

**Character count:** 32908

## Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT X

### ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b> SIMILARITY INDEX	<b>28%</b> INTERNET SOURCES	<b>17%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Respati Indonesia</b> Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Nadhrah Himayah Gea, Tri Niswati Utami. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PEKERJA BAGIAN PENGOLAHAN ASPAL DI JALAN RAYA KECAMATAN MEDAN SUNGGAL", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2022</b>	<b>1%</b>